سُوْرَةُ صٓ

Suratu Shā̄d

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

صٓ وَالْقُرْاٰنِ ذِى الذِّكْرِۗ ١ بَلِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فِيْ عِزَّةٍ وَّشِقَاقٍ ٢

dan per- kesom- da- mereka orang-orang tetapi peri- mem- demi- Shā̄d
2 pecahan bongan lam kafir yang 1 ngatan punyai Al-Qurān

Shā̄d walqur-āni dzidz dzikr (1) Balil ladzīna kafarū fī `izzatiw wasyiqāq (2)

كَمْ اَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنْ قَرْنٍ فَنَادَوْا وَّلَاتَ حِيْنَ مَنَاصٍ ٣ وَعَجِبُوْٓا

Dan mere- kelepasan (me- waktu perto- lalu mereka umat dari sebelum dari Kami telah Betapa
ka heran 3 lepaskan diri) longan menyeru mereka binasakan banyak

Kam ahlaknā min qablihim min qarnin fanādaw walāta ĥīna manāsh (3) Wa`ajibū

اَنْ جَاۤءَهُمْ مُّنْذِرٌ مِّنْهُمْ ۖ وَقَالَ الْكٰفِرُوْنَ هٰذَا سٰحِرٌ كَذَّابٌۚ ٤

pen- seorang ini orang-orang dan dari seorang pem- datang kepa- ka-
4 dusta ahli sihir kafir berkata mereka beri peringatan da mereka rena

an jā-ahum mundzirum minhum waqālal kāfirūna hādzā sâĥirūn kadz-dzāb (4)

اَجَعَلَ الْاٰلِهَةَ اِلٰهًا وَّاحِدًاۖ اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ عُجَابٌ ٥ وَانْطَلَقَ الْمَلَاُ

pembesar- Dan aneh/ benar-benar ini sesung- satu/ Tuhan tuhan- Apakah dia
pembesar pergi 5 ganjil sesuatu guhnya esa tuhan menjadikan

Aja`alal ālihata ilāhaw wâĥidā inna hādzā lasyai-un `ujāb (5) Wanthalaqal mala-u

مِنْهُمْ اَنِ امْشُوْا وَاصْبِرُوْا عَلٰٓى اٰلِهَتِكُمْ ۖ اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ يُّرَادُ ۖ ٦

dikehen- benar-2 ini sesung- tuhan-2 atas dan ber- berjalan- agar dari
6 daki sesuatu guhnya kalian sabarlah lah kalian mereka

minhum animsyū washbirū `alā ālihatikum inna hādzā lasyai-uy yurād (6)

مَا سَمِعْنَا بِهٰذَا فِى الْمِلَّةِ الْاٰخِرَةِ ۖ اِنْ هٰذَآ اِلَّا اخْتِلَاقٌ ۚ ٧ اَؤُنْزِلَ

Apakah di- diada- ke- ini tidak- yang agama di dengan kami men- Ti-
turunkan 7 adakan cuali lah akhir dalam hal ini dengar dak

Mā sami`nā bihādzā fil millatil ākhirati in hādzā illakh tilāq (7) A-unzila

عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْۢ بَيْنِنَا ۗ بَلْ هُمْ فِيْ شَكٍّ مِّنْ ذِكْرِيْ ۚ بَلْ لَّمَّا يَذُوْقُوْا عَذَابِ ۗ

azab- mereka be- bah- peringat- dari keragu- da- me- bahkan/se- antara dari pengajaran/ atas-
Ku merasakan lum kan an-Ku raguan lam reka benarnya kita Al-Qurān nya

`alaihidz dzikru mim baininā bal hum fī syakkim min dzikrī bal lammā yadzūqū `adzāb

٨ اَمْ عِنْدَهُمْ خَزَاۤىِٕنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيْزِ الْوَهَّابِ ۚ ٩ اَمْ لَهُمْ

bagi Atau- Maha Maha- Tuhan rahmat perben- di sisi /punya Atau-
mereka kah 9 Pemberi perkasa kamu daharaan mereka kah 8

(8) Am `indahum khazā-inu raĥmati rabbikal `azīzil wahhāb (9) Am lahum

مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۗ فَلْيَرْتَقُوْا فِى الْاَسْبَابِ ١٠

jalan/ pada maka hendaklah di antara dan apa dan langit kera-
10 tangga-tangga mereka menaiki keduanya yang bumi jaan

mulkus samāwāti wal-ardhi wamā bainahumā falyartaqū fil asbāb (10)

جُنْدٌ مَّا هُنَالِكَ مَهْزُوْمٌ مِّنَ الْاَحْزَابِ ١١ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ

kaum sebelum Telah men- golongan yang dari dibinasakan/ di sana yang Bala-
mereka dustakan 11 berserikat dikalahkan ada tentara

Jundum mā hunālika mahzūmum minal aĥzāb (11) Kadz-dzabat qablahum qaumu

SHĀ̄D
Surah ke-38
88 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Shā̄d, demi Al Qurān yang mempunyai peringatan.
2. Sebenarnya orang-orang kafir itu (berada) dalam kesombongan dan perpecahan.
3. Betapa banyaknya umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, lalu mereka meminta tolong, padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri.
4. Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (atau rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata: "Ini adalah seorang ahli sihir dan pendusta".
5. Mengapa ia menjadikan tuhan-tuhan itu menjadi Tuhan Yang Satu saja? Sesungguhnya ini benar-benar sesuatu yang aneh.
6. Dan pergilah pemimpin-pemimpin mereka (seraya berkata): "Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) tuhan-tuhanmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki.
7. kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir; ini (mengesakan Alloh), tidak lain hanyalah (dusta) yang diada-adakan,
8. mengapa Al Qurān itu diturunkan kepadanya di antara kita?" Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap peringatan-Ku (Al Qurān), dan sebenarnya mereka belum merasakan azab-Ku.
9. Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi?
10. Ataukah bagi mereka kerajaan langit dan bumi dan yang ada di antara keduanya? (Jika ada), maka hendaklah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit).
11. Suatu bala tentara yang besar yang berada disana dari golongan-golongan yang berserikat, pasti akan dikalahkan.
12. Telah mendustakan (rasul-rasul pula) sebelum mereka itu, yakni kaum Nuh, `Ad, dan Fir`aun yang mempunyai bala tentara yang banyak,

13. dan Tsamud, kaum Luth dan penduduk Aikah. Mereka itulah golongan-golongan yang bersekutu (menentang rasul-rasul).

14. Mereka semua itu tidak lain hanyalah mendustakan rasul-rasul, maka pastilah (bagi mereka) azab-Ku.

15. Tidaklah yang mereka tunggu melainkan hanya satu teriakan saja yang tidak ada bagi mereka untuk menyela.

16. Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami segerakanlah untuk kami bagian kami sebelum hari perhitungan".

17. Bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan; dan ingatlah hamba Kami Dawud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia adalah orang yang mau kembali (kepada Tuhan).

18. Sesungguhnya Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Dawud) di waktu petang dan pagi,

19. dan (Kami tundukkan pula) burung-burung dalam keadaan berkumpul. Masing-masing mereka mau kembali kepada Alloh.

20. Dan Kami kuatkan kerajaan Dawud dan Kami berikan kepadanya hikmah dan kebijaksanaan dalam memutuskan perkara.

21. ۞ Dan adakah sampai kepadamu berita orang-orang yang bermusuhan ketika mereka memanjat pagar mihrab?

22. Ketika mereka masuk (menemui) Dawud lalu ia terkejut karena kedatangan mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut; (kami) adalah dua orang yang bermusuhan yang sebagian kami berbuat zalim kepada sebagian yang lain; maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus.

23. Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor kambing betina saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambing betinamu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan".

نُوحٍ وَّعَادٌ وَّفِرْعَوْنُ ذُو الْاَوْتَادِۙ ١٢ وَثَمُوْدُ وَقَوْمُ لُوْطٍ وَّاَصْحٰبُ

dan pen-duduk	Luth	dan kaum	Dan Tsamud	12	bala tentara	mem-punyai	dan Fir`aun	dan `Ad	Nuh

nûĥiw wa`āduw wafir`aunu dzul autād (12) Wa-tsamūdu waqaumu lūthiw wa-ash-ĥābul

لْـَٔيْكَةِۗ اُولٰۤئِكَ الْاَحْزَابُ ١٣ اِنْ كُلٌّ اِلَّا كَذَّبَ الرُّسُلَ

rasul-rasul	telah men-dustakan	kecuali/ hanyalah	semua itu	Tidak lain	13	golongan yang bersekutu	mere-ka itu	Aikah

aikah ulā̃-ikal aĥzāb (13) In kullun illā kadz-dzabar rusula

فَحَقَّ عِقَابِ ١٤ وَمَا يَنْظُرُ هٰٓؤُلَاۤءِ اِلَّا صَيْحَةً وَّاحِدَةً مَّا لَهَا

bagi mereka	tidak ada	satu kali	suara keras/ teriakan	melain-kan	mere-ka itu	me-nunggu	Dan tidak	14	hukuman-Ku	maka pastilah

faĥaqqa `iqāb (14) Wamā yanzhuru hā̃-ulā̃-i illā shaiĥataw wā̃ĥidatam mā lahā

مِنْ فَوَاقٍ ١٥ وَقَالُوْا رَبَّنَا عَجِّلْ لَّنَا قِطَّنَا قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ ١٦

16	per-hitungan	hari	sebe-lum	bagian kami	untuk kami	segera-kanlah	Tuhan kami	Dan mere-ka berkata	15	ulangan/ sela	dari

min fawāq (15) Waqālū rabbanā `ajjil lanā qith-thanā qabla yaumil ĥisāb (16)

اِصْبِرْ عَلٰى مَا يَقُوْلُوْنَ وَاذْكُرْ عَبْدَنَا دَاوٗدَ ذَا الْاَيْدِۚ اِنَّهٗٓ اَوَّابٌ ١٧

17	seorang yang kembali	sungguh dia	tangan/ kekuatan	mem-punyai	Dawud	hamba Kami	dan ingatlah	mereka katakan	apa yang	atas	Bersa-barlah

Ishbir `alā mā yaqūlūna wadzkur `abdanā dāwūda dzal aidi innahū̃ awwāb (17)

اِنَّا سَخَّرْنَا الْجِبَالَ مَعَهٗ يُسَبِّحْنَ بِالْعَشِيِّ وَالْاِشْرَاقِۙ ١٨ وَالطَّيْرَ

Dan burung-2	18	dan pagi	pada waktu petang	mereka bertasbih	bersa-ma dia	gunung-gunung	Kami me-nundukkan	Sungguh Kami

Innā sakh-kharnal jibāla ma`ahū yusabbiĥna bil`asyiyyi wal-isyrāq (18) Wath-thaira

مَحْشُوْرَةًۗ كُلٌّ لَّهٗٓ اَوَّابٌ ١٩ وَشَدَدْنَا مُلْكَهٗ وَاٰتَيْنٰهُ الْحِكْمَةَ

kebijak-sanaan	dan Kami beri-kan kepadanya	keraja-annya	Dan Kami kuatkan	19	kembali/ bertobat	kepada-Nya	masing-2	keadaan berkumpul

maĥsyūratan kullul lahū̃ awwāb (19) Wasyadadnā mulkahū wa-ātaināhul ĥikmata

وَفَصْلَ الْخِطَابِ ٢٠ ۞ وَهَلْ اَتٰىكَ نَبَؤُا الْخَصْمِۘ اِذْ تَسَوَّرُوا

mereka me-lompati pagar	ke-tika	orang yang bermusuhan	berita	telah datang kepadamu	Dan apakah	20	perkara	dan me-mutus

wafashlal khithāb (20) Wahal atāka naba-ul khashmi idz tasawwarul

الْمِحْرَابَ ٢١ اِذْ دَخَلُوْا عَلٰى دَاوٗدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوْا لَا تَخَفْۚ

kalian takut	ja-ngan	mereka berkata	dari mereka	maka dia terkejut	Dawud	atas	mereka masuk	Ke-tika	21	mihrab/ kamar

miĥrāb (21) Idz dakhalū `alā dāwūda fafazi`a minhum qālū lā takhaf

خَصْمٰنِ بَغٰى بَعْضُنَا عَلٰى بَعْضٍ فَاحْكُمْ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ

melewati batas	dan jangan	dengan benar	di antara kami	maka berilah keputusan	sebagian yang lain	atas	sebagian kami	berbuat zalim	dua orang bermusuhan

khashmāni baghā ba`dhunā `alā ba`dhin faĥkum bainanā bilĥaqqi walā tusy-thith

وَاهْدِنَآ اِلٰى سَوَاۤءِ الصِّرَاطِ ٢٢ اِنَّ هٰذَآ اَخِيْۗ لَهٗ تِسْعٌ وَّتِسْعُوْنَ نَعْجَةً

kambing betina	dan sem-bilan puluh	sem-bilan	bagi-nya	sauda-raku	ini	Sesung-guhnya	22	jalan	yang sa-ma/lurus	ke-pada	dan tunjuki-lah kami

wahdinā̃ ilā sawā̃-ish shirāth (22) Inna hādzā̃ akhī lahū tis`uw watis`ūna na`jataw

وَلِيَ نَعْجَةٌ وَاحِدَةٌ ۚ فَقَالَ أَكْفِلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ ﴿٢٣﴾ قَالَ

(Dawud) perkara/ da- dan dia me- serahkan ia maka dia satu/ kambing dan
berkata 23 perdebatan lam ngalahkan aku kepadaku berkata seekor betina bagiku

waliya na`jatuw wâĥidatun faqāla akfilnīhā wa`azzanī fil khithāb (23) Qāla

لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي

sungguh bercampur/ dari keba- dan kam- ke- kambing dengan dia berbuat za- sesung-
menzalimi sepergaulan nyakan sungguh bingnya pada kamu meminta lim kepadamu guhnya

laqad zhalamaka bisu-āli na`jatika ilā ni`ājih wa-inna katsīram minal khulathā-i layabghī

بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ

dan kebajikan/ dan mereka ber- mereka orang-2 ke- sebagian atas sebagian
sedikit saleh buat /beramal beriman yang cuali yang lain mereka

ba`dhuhum `alā ba`dhin illal ladzīna āmanū wa`amilush shālîĥāt waqalīlum

مَا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُودُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

dan dia kem- tun- dan dia me- Tuhan- maka dia Kami me- bah- Dawud dan mereka apa
bali/tobat duk nyungkur nya minta ampun ngujinya wa mengira

mā hum wazhanna dāwūdu annamā fatannāhu fastaghfara rabbahū wakharra rāki`aw wa-anāb

۩ ﴿٢٤﴾ فَغَفَرْنَا لَهُ ذَٰلِكَ ۖ وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَآبٍ

tempat dan sungguh di sisi bagi- dan sesung- demi- bagi- Maka Kami
kembali sebaik-baik dekat Kami nya guhnya kian/itu nya mengampuni 24

(24) Faghafarnā lahū dzālik wa-inna lahū `indanā lazulfā waĥusna ma-āb

﴿٢٥﴾ يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ

manusia di maka berilah bumi di khalifah/ Kami menja- sungguh wahai
antara keputusan penguasa dikan kamu Kami Dawud 25

(25) Yādāwūdu innā ja`alnāka khalīfatan fil ardhi faĥkum bainan nāsi

بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ

mereka orang-2 sesung- Alloh jalan dari maka akan me- hawa kau dan dengan
tersesat yang guhnya nyesatkanmu nafsu ikuti jangan benar

bilĥaqqi walā tattabi`il hawā fayudhillaka `an sabīlil lāh innal ladzīna yadhillūna

عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

per- hari mereka me- dengan sangat azab bagi Alloh jalan dari
26 hitungan lupakan apa yang keras mereka

`an sabīlil lāhi lahum `adzābun syadīdum bimā nasū yaumal ĥisāb (26)

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا

mereka orang-2 persang- demi- batil /palsu/ di antara dan dan langit Kami Dan ti-
kafir yang kaan kianlah sia-sia keduanya apa bumi jadikan daklah

Wamā khalaqnas samā-a wal-ardha wamā bainahumā bā-thilā dzālika zhannul ladzīna kafarū

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾ أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

dan mereka mereka orang-orang Kami Atau api ne- dari mereka bagi orang- maka ce-
beramal beriman yang jadikan 27 raka kafir orang yang lakalah

fawailul lilladzīna kafarū minan nār (27) Am naj`alul ladzīna āmanū wa`amilush

الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ

seperti orang orang-orang Kami atau bumi di seperti orang-2 yang kebajikan/
yang durhaka yang bertakwa jadikan berbuat kerusakan saleh

shālîĥāti kalmufsidīna fil ardhi am naj`alul muttaqīna kalfujjār

24. Dawud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Dawud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur tunduk sujud dan bertobat. [۩]

25. Maka Kami ampuni baginya kesalahannya itu. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

26. Hai Dawud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil (atau benar) dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena hawa nafsu itu akan menyesatkan kamu dari jalan Alloh. Sesungguhnya orang-orang yang tersesat dari jalan Alloh akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

27. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan sia-sia. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

28. Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi? Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang durhaka?

29. Ini (Al Qurān) adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan untuk mengingatkan orang-orang yang mempunyai hati.
30. Dan Kami karuniakan kepada Dawud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia adalah orang yang suka kembali (kepada Tuhannya),
31. ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore,
32. maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (yakni kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai kuda itu hilang dari pandangan".
33. "Bawalah kuda-kuda itu kembali kepadaku". Lalu ia mengusap-usap kaki dan leher kuda itu.
34. Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia kembali bertobat (kepada Tuhannya).
35. Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi".
36. Kemudian Kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendakinya,
37. dan (Kami tundukkan pula kepadanya) syaitan-syaitan (yakni) semua ahli bangunan dan penyelam,
38. dan syaitan yang lain terikat dalam belenggu.
39. Inilah anugerah Kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tanpa perhitungan.
40. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.
41. Dan ingatlah akan hamba Kami, Ayyub, ketika ia menyeru Tuhannya: "Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan".
42. (Alloh berfirman): "Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum".

﴿٢٨﴾ كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ اِلَيْكَ مُبٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوْٓا اٰيٰتِهٖ وَلِيَتَذَكَّرَ اُولُوا

orang-2 yang mempunyai | dan untuk mengingatkan | ayat-ayatnya | supaya mereka memperhatikan | penuh berkah | kepada kamu | Kami turunkan ia | Kitab | 28

(28) Kitābun anzalnāhu ilaika mubārakul liyaddabbarū̄ āyātihī waliyatadzakkara ulul

الْاَلْبَابِ ﴿٢٩﴾ وَوَهَبْنَا لِدَاوٗدَ سُلَيْمٰنَۗ نِعْمَ الْعَبْدُۗ اِنَّهٗٓ اَوَّابٌۗ

orang yang suka kembali | sesungguhnya dia | hamba | sebaik-baik | Sulaiman | kepada Dawud | Dan Kami karuniakan | 29 | hati/pikiran

albāb (29) Wawahabnā lidāwūda sulaimān ni`mal `abdu innahū̄ awwāb

﴿٣٠﴾ اِذْ عُرِضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصّٰفِنٰتُ الْجِيَادُۙ ﴿٣١﴾ فَقَالَ اِنِّيْٓ

sungguh aku | Maka dia berkata | 31 | yang cepat berlari | yang diam waktu berhenti | pada waktu sore | atasnya/kepadanya | ditunjukkan | Ketika | 30

(30) Idz `uridha `alaihi bil`asyiyyish shāfinātul jiyād (31) Faqāla innī̄

اَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ رَبِّيْۚ حَتّٰى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِۗ ﴿٣٢﴾

32 | dengan tabir | tersembunyi/tertutup | sehingga | Tuhanku | ingat | dari | yang baik | kesenangan | aku menyukai

aĥbabtu ĥubbal khairi `an dzikri rabbī ĥattā tawārat bilĥijāb (32)

رُدُّوْهَا عَلَيَّۗ فَطَفِقَ مَسْحًاۢ بِالسُّوْقِ وَالْاَعْنَاقِ ﴿٣٣﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا

Kami telah menguji | Dan sesungguhnya | 33 | dan leher | dengan /pada kaki | meng-usap-usap | lalu dia mulai berbuat | kepadaku | Bawalah kembali

Ruddūhā `alayy fathafiqa mas-ĥām bissūqi wal-a`nāq (33) Walaqad fatannā

سُلَيْمٰنَ وَاَلْقَيْنَا عَلٰى كُرْسِيِّهٖ جَسَدًا ثُمَّ اَنَابَ ﴿٣٤﴾ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ

ampunilah | Tuhanku | Dia berkata | 34 | dia kembali | kemudian | tubuh | kursinya | atas | dan Kami jatuhkan/letakkan | Sulaiman

sulaimāna wa-alqainā `alā kursiyyihī jasadan tsumma anāb (34) Qāla rabbigh fir

لِيْ وَهَبْ لِيْ مُلْكًا لَّا يَنْۢبَغِيْ لِاَحَدٍ مِّنْۢ بَعْدِيْۚ اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾

35 | Maha Pemberi | Engkaulah aku | sungguh Engkau | sesudahku | dari | bagi seorang | patut/pantas | tidak | kerajaan | kepadaku | anugerahkan | untuk

lī wahablī mulkal lā yambaghī li-aĥadim mim ba`dī innaka antal wahhāb (35)

فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيْحَ تَجْرِيْ بِاَمْرِهٖ رُخَاۤءً حَيْثُ اَصَابَۙ ﴿٣٦﴾ وَالشَّيٰطِيْنَ

Dan setan-setan | 36 | ia tuju/kehendaki | ke mana saja | baik/lembut | menurut perintahnya | mengalir berembus | angin | baginya | Maka Kami tundukkan

Fasakh-kharnā lahur rīha tajrī bi-amrihī rukhā̄-an ĥaitsu ashāb (36) Wasy-syayāthīna

كُلَّ بَنَّاۤءٍ وَّغَوَّاصٍۙ ﴿٣٧﴾ وَّاٰخَرِيْنَ مُقَرَّنِيْنَ فِى الْاَصْفَادِ ﴿٣٨﴾ هٰذَا

ini | 38 | belenggu | dalam | yang terikat | Dan yang lain | 37 | dan penyelam | ahli bangunan | semuanya

kulla bannā̄-iw waghawwāsh (37) Wa-ākharīna muqarranīna fil ashfād (38) Hādzā

عَطَاۤؤُنَا فَامْنُنْ اَوْ اَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٩﴾ وَاِنَّ لَهٗ عِنْدَنَا لَزُلْفٰى وَحُسْنَ

dan baik | sungguh dekat | di sisi Kami | baginya | Dan sungguh | 39 | perhitungan | dengan tanpa | tahanlah | atau | maka berikanlah | anugerah Kami

`athā̄-unā famnun au amsik bighairi ĥisāb (39) Wa-inna lahū `indanā lazulfā waĥusna

مَاٰبٍ ﴿٤٠﴾ وَاذْكُرْ عَبْدَنَآ اَيُّوْبَۘ اِذْ نَادٰى رَبَّهٗٓ اَنِّيْ مَسَّنِيَ الشَّيْطٰنُ

setan | menimpa aku | sesungguhnya aku | Tuhannya | dia menyeru | tatkala | Ayyub | hamba Kami | Dan ingatlah | 40 | tempat kembali

ma-āb (40) Wadzkur `abdanā̄ ayyūba idz nādā rabbahū̄ annī massaniyasy syaithānu

بِنُصْبٍ وَّعَذَابٍۗ ﴿٤١﴾ اُرْكُضْ بِرِجْلِكَۚ هٰذَا مُغْتَسَلٌۢ بَارِدٌ وَّشَرَابٌ ﴿٤٢﴾

42 | dan minum | sejuk | (untuk) mandi | ini | dengan kakimu | Hentakkanlah | 41 | dan siksaan | dengan kepayahan

binushbiw wa`adzāb (41) Urkudh birijlik hādzā mughtasalum bāriduw wasyarāb (42)

وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرَى لِأُولِي الْأَلْبَابِ

pikiran | bagi orang yang mempunyai | dan pelajaran/ peringatan | dari Kami | rahmat | beserta mereka | dan serupa/ sebanyak itu | keluar-ganya | kepa-danya | Dan Kami anugerahkan

Wawahabnā lahū ahlahū wa-mitslahum ma`ahum raĥmatam minnā wadzikrā li-ulil albāb

(٤٣) وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْثًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنَثْ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا

seorang yang sabar | Kami da-pati dia | sungguh Kami | kamu me-langgar | dan jangan | dengan-nya | maka pukullah | ranting/se-ikat rumput | dengan ta-ngan kamu | Dan ambillah | 43

(43) Wakhudz biyadika dhigh-tsan fadhrib bihī walā taĥnats innā wajadnāhu shābirā

نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ (٤٤) وَاذْكُرْ عِبَادَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ

dan Ya`qub | dan Ishaq | Ibrahim | hamba-2 Kami | Dan ingatlah | 44 | orang yang kem-bali/bertobat | sungguh dia | hamba | sebaik-baik

ni`mal `abdu innahū awwāb (44) Wadzkur `ibādanā ibrāhīma wa-is-ĥāqa waya`qūba

أُولِي الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ (٤٥) إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى

ingat /meng-ingat | dengan su-ci/bersih | Kami menyu-cikan mereka | Sesungguh-nya Kami | 45 | dan pan-dangan /ilmu | tangan/ perbuatan | mem-punyai

ulil aidī wal-abshār (45) Innā akhlashnāhum bikhālishatin dzikrad

الدَّارِ (٤٦) وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنَ الْأَخْيَارِ (٤٧) وَاذْكُرْ

Dan ingatlah | 47 | terpilih | orang-orang pilihan | benar-2 termasuk | pada sisi Kami | Dan sung-guh mereka | 46 | rumah/ kampung

dār (46) Wa-innahum `indanā laminal mush-thafainal akhyār (47) Wadzkur

إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ مِنَ الْأَخْيَارِ (٤٨) هَذَا ذِكْرٌ

peringatan/ pelajaran | ini | 48 | orang-2 yang terpilih | dari/ter-masuk | dan semuanya | dan Zulkifli | dan Ilyasa | Isma`il

ismā`īla walyasa`a wa-dzalkifli wakullum minal akhyār (48) Hādzā dzikr

وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ لَحُسْنَ مَآبٍ (٤٩) جَنَّاتِ عَدْنٍ مُفَتَّحَةً لَهُمُ الْأَبْوَابُ

pintu-pintu | bagi mereka | terbuka | `Adn | Surga | 49 | tempat kembali | benar-2 baik | bagi orang-2 yang bertakwa | dan sungguh

wa-inna lilmuttaqīna laĥusna ma-āb (49) Jannāti `adnim mufattaĥatal lahumul abwāb

(٥٠) مُتَّكِئِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ (٥١)

51 | dan mi-numan | banyak | dengan bu-ah-buahan | di dalam-nya (surga) | mereka meminta | di da-lamnya | Mereka bersandar | 50

(50) Muttaki-īna fīha yad`ūna fīhā bifākihatin katsīratiw wa-syarāb (51)

۞ وَعِنْدَهُمْ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ أَتْرَابٌ (٥٢) هَذَا مَا تُوعَدُونَ لِيَوْمِ

pada hari | dijanjikan padamu | apa yang | inilah | 52 | sebaya | pan-dangan | tidak liar | Dan di sisi mereka

Wa`indahum qāshirātuth tharfi atrāb (52) Hadzā mā tū`adūna liyaumil

الْحِسَابِ (٥٣) إِنَّ هَذَا لَرِزْقُنَا مَا لَهُ مِنْ نَفَادٍ (٥٤) هَذَا وَإِنَّ

dan sesung-guhnya | Ini | 54 | habis | dari | bagi-nya | tidak-lah | rezeki dari Kami | inilah | Sesung-guhnya | 53 | perhi-tungan

ĥisāb (53) inna hādzā larizqunā mā lahū min nafād (54) Hādzā wa-inna

لِلطَّاغِينَ لَشَرَّ مَآبٍ (٥٥) جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا فَبِئْسَ الْمِهَادُ (٥٦) هَذَا

Ini | 56 | tempat tinggal | maka alang-kah buruk | mereka me-masukinya | neraka Jahanam | 55 | tempat kembali | benar- 2 buruk | bagi orang-2 yang durhaka

lith-thāghīna lasyarra ma-āb (55) Jahannama yashlaunahā fabi`sal mihād (56) Hādzā

43. Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran.
44. Dan ambillah seikat rumput dengan tanganmu, maka pukullah dengan seikat rumput itu (isterimu) dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia adalah orang-orang yang mau kembali (kepada Tuhannya).
45. Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq dan Ya`qub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar dan ilmu-ilmu yang tinggi.
46. Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan bersih agar mengingat negeri akhirat.
47. Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang terpilih.
48. Dan ingatlah akan Isma`il, Ilyasa` dan Zulkifli. Mereka semua termasuk orang-orang yang terpilih.
49. Ini (Al Qurān) adalah peringatan. Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa benar-benar (disediakan) tempat kembali yang baik,
50. (yaitu) surga `Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka,
51. di dalamnya mereka bertelekan (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga itu.
52. ۞ Dan pada sisi mereka (ada bidadari-bidadari) yang tidak liar pandangannya dan sebaya umurnya.
53. Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab (atau perhitungan).
54. Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezeki dari Kami yang tiada habis-habisnya.
55. Beginilah (keadaan mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang durhaka benar-benar (disediakan) tempat kembali yang buruk,
56. (yaitu) neraka Jahannam, yang mereka masuk ke dalamnya; maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat tinggal.

57. Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin.
58. Dan azab yang lain yang serupa itu berbagai macam.
59. (Dikatakan kepada mereka): "Ini adalah suatu golongan (pengikut-pengikutmu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka)". (Berkata pemimpin-pemimpin mereka yang durhaka): "Tiadalah ucapan selamat datang kepada mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka".
60. Pengikut-pengikut mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah. Tiada ucapan selamat datang bagimu, karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab, maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat menetap".
61. Mereka berkata (lagi): "Ya Tuhan kami; barang siapa yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka tambahkanlah azab kepadanya berlipat ganda di dalam neraka".
62. Dan (orang-orang durhaka) berkata: "Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dahulu (di dunia) kami anggap sebagai orang-orang yang jahat (atau hina).
63. Apakah kami dahulu menjadikan mereka olok-olokan, ataukah karena mata kami tidak melihat mereka?"
64. Sesungguhnya yang demikian itu pasti terjadi, (yaitu) pertengkaran penghuni neraka.
65. Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan selain Alloh Yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan.
66. Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.
67. Katakanlah: "Berita itu (Al Qurān) adalah berita yang besar,
68. yang kamu berpaling dari Al Qurān itu.
69. aku tiada mempunyai ilmu pengetahuan sedikitpun tentang pemimpin tertinggi (malaikat) itu, ketika mereka berbantah-bantahan (atau bertengkar).
70. Tidak diwahyukan kepadaku, melainkan bahwa sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata".
71. (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah".

فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ ٥٧ وَءَاخَرُ مِن شَكْلِهِۦٓ أَزْوَٰجٌ ٥٨

berpasangan/ bentuknya/ dari Dan dan air sa- air sangat maka mereka
58 bermacam-2 serupa yang lain 57 ngat dingin panas merasakannya

falyadzūqūhu ȟamīmuw waghassāq (57) Wa-ākharu min syaklihī azwāj (58)

هَٰذَا فَوْجٌ مُّقْتَحِمٌ مَّعَكُمْ ۖ لَا مَرْحَبًۢا بِهِمْ ۚ إِنَّهُمْ صَالُوا النَّارِ ٥٩

api /ne- mereka sungguh kepada ucapan sela- tak beserta masuk berde- go- Ini
59 raka masuk mereka mereka mat datang ada kalian sak-desakan longan

Hadzā faujum muqtaȟimum ma`akum lā marȟabām bihim innahum shālun nār (59)

قَالُوا بَلْ أَنتُمْ لَا مَرْحَبًۢا بِكُمْ ۖ أَنتُمْ قَدَّمْتُمُوهُ لَنَا ۖ فَبِئْسَ الْقَرَارُ ٦٠

tempat mene- maka a- bagi kalian menye- ka- bagi ucapan sela- tak ka- bahkan/ Mereka
60 tap / tinggal mat buruk kami diakannya lian kalian mat datang ada lian sebenarnya berkata

Qālū bal antum lā marȟabām bikum antum qaddamtumūhu lanā fabi`sal qarār (60)

قَالُوا رَبَّنَا مَن قَدَّمَ لَنَا هَٰذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ ٦١

neraka di berlipat azab maka tambah- ini bagi menyedia- barang Tuhan Mereka
61 dalam ganda kan kepadanya kami kan/membawa siapa kami berkata

Qālū rabbanā man qaddama lanā hādzā fazid-hu `adzāban dhi`fan fin nār (61)

وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَىٰ رِجَالًا كُنَّا نَعُدُّهُم مِّنَ الْأَشْرَارِ ٦٢ أَتَّخَذْنَٰهُمْ

Apakah kami orang-orang dari kami mengang- adalah orang kami ti- bagi me- Dan mere-
jadikan mereka 62 jahat gap mereka kami laki-2 melihat dak kami ngapa ka berkata

Waqālū mā lanā lā narā rijālan kunnā na`udduhum minal asyrār (62) Attakhadznāhum

سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمُ الْأَبْصَٰرُ ٦٣ إِنَّ ذَٰلِكَ لَحَقٌّ تَخَاصُمُ أَهْلِ

peng- perteng- pasti be- demi- Sesung- pengli- dari suram /ti- atau ejekan /o-
huni karan nar/terjadi kian itu guhnya 63 hatan mereka dak melihat lok-olokan

sikhriyyan am zāghat `anhumul abshār (63) Inna dzālika laȟaqqun takhāshumu ahlin

النَّارِ ٦٤ قُلْ إِنَّمَآ أَنَا۠ مُنذِرٌ ۖ وَمَا مِنْ إِلَٰهٍ إِلَّا اللَّهُ الْوَٰحِدُ الْقَهَّارُ ٦٥

Maha Me- yang Alloh kecu- tu- dari/ dan seorang pem- aku sungguh Kata- api/
65 ngalahkan satu ali han ada tidak beri peringatan hanyalah kanlah 64 neraka

nār (64) Qul innamā ana mundzir wamā min ilāhin illal lāhul wāȟidul qahhār (65)

رَبُّ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّٰرُ ٦٦ قُلْ هُوَ نَبَؤٌا

be- ia/ Kata- Maha Maha- di antara dan apa dan langit Tuhan
rita itu kanlah 66 Pengampun perkasa keduanya yang bumi

Rabbus samāwāti wal-ardhi wamā bainahumal `azīzul ghaffār (66) Qul huwa naba-un

عَظِيمٌ ٦٧ أَنتُمْ عَنْهُ مُعْرِضُونَ ٦٨ مَا كَانَ لِيَ مِنْ عِلْمٍۭ بِالْمَلَإِ الْأَعْلَىٰٓ

ter- dengan pemim- ilmu dari ba- ada Ti- orang yang darinya Ka- besar
tinggi pin /golongan giku dak 68 berpaling lian 67

`azhīm (67) Antum `anhu mu`ridhūn (68) Mā kāna līya min `ilmim bilmala-il a`lā

إِذْ يَخْتَصِمُونَ ٦٩ إِن يُوحَىٰٓ إِلَيَّ إِلَّآ أَنَّمَآ أَنَا۠ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ٧٠ إِذْ قَالَ رَبُّكَ

Tuhan berfir- Ke- nyata pemberi aku sungguh mela- kepa- diwah- Ti- mereka ke-
kamu man tika 70 peringatan hanyalah inkan daku yukan dak 69 bertengkar tika

idz yakhtashimūn (69) Iy yūȟā ilayya illā annamā ana nadzīrum mubīn (70) Idz qāla rabbuka

لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي خَٰلِقٌۢ بَشَرًا مِّن طِينٍ ٧١ فَإِذَا سَوَّيْتُهُۥ وَنَفَخْتُ فِيهِ

ke da- dan Ku- telah Kusempur- Maka tanah dari manu- mencip- sungguh kepada
lamnya tiupkan nakan kejadiannya apabila 71 sia takan Aku malaikat

lilmalā-ikati innī khāliqum basyaram min thīn (71) Fa-idzā sawwaituhū wanafakhtu fīhi

مِنْ رُّوْحِيْ فَقَعُوْا لَهٗ سٰجِدِيْنَ ٧٢ فَسَجَدَ الْمَلٰۤىِٕكَةُ كُلُّهُمْ

semua mereka	malaikat	Maka bersujud	72	bersujud	kepa- danya	maka tun- duklah kalian	ruh-Ku	dari

mir rūḥī faqa`ū lahū sājidīn (72) Fasajadal malā-ikatu kulluhum

اَجْمَعُوْنَۙ ٧٣ اِلَّآ اِبْلِيْسَۗ اِسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ ٧٤ قَالَ

(Alloh) berfirman	74	orang-orang yang kafir	dari /ter- masuk	dan ada- lah ia	ia menyom- bongkan diri	Iblis	Ke- cuali	73	se- muanya

ajma`ūn (73) illā iblīsas takbara wakāna minal kāfirīn (74) Qāla

يٰٓاِبْلِيْسُ مَا مَنَعَكَ اَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِيَدَيَّۗ اَسْتَكْبَرْتَ اَمْ كُنْتَ

adalah kamu	atau	apakah kamu me- nyombongkan diri	dengan tangan-Ku	Kucip- takan	pada apa yang	kamu bersujud	un- tuk	mence- gahmu	apa yang	wahai Iblis

yā-iblīsu mā mana`aka an tasjuda limā khalaqtu biyadayya astakbarta am kunta

مِنَ الْعَالِيْنَ ٧٥ قَالَ اَنَا۠ خَيْرٌ مِّنْهُۗ خَلَقْتَنِيْ مِنْ نَّارٍ وَّخَلَقْتَهٗ مِنْ طِيْنٍ

tanah	dari	dan Engkau ciptakan dia	api	dari	Engkau cip- takan aku	darinya	lebih baik	aku	(Iblis) berkata	75	orang-2 yang lebih tinggi	dari/ termasuk

minal `ālīn (75) Qāla ana khairum minhu khalaqtanī min nāriw wakhalaqtahū min thīn

٧٦ قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَاِنَّكَ رَجِيْمٌۖ ٧٧ وَّاِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِيْٓ اِلٰى يَوْمِ

hari	sam- pai	kutuk- an-Ku	atas kamu	Dan sungguh	77	ter- kutuk	maka sung- guh kamu	darinya (surga)	maka kelu- arlah kamu	(Alloh) berfirman	76

(76) Qāla fakhruj minhā fa-innaka rajīm (77) Wa-inna `alaika la`natī ilā yaumid

الدِّيْنِ ٧٨ قَالَ رَبِّ فَاَنْظِرْنِيْٓ اِلٰى يَوْمِ يُبْعَثُوْنَ ٧٩ قَالَ فَاِنَّكَ مِنَ

dan/ter- masuk	maka sung- guh kamu	(Alloh) berfirman	79	mereka di- bangkitkan	hari	sam- pai	maka tangguh- kanlah aku	Tu- hanku	(Iblis) berkata	78	pemba- lasan

dīn (78) Qāla rabbi fa-anzhirnī ilā yaumi yub`atsūn (79) Qāla fa-innaka minal

الْمُنْظَرِيْنَۙ ٨٠ اِلٰى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُوْمِ ٨١ قَالَ فَبِعِزَّتِكَ

maka demi ke- muliaan-Mu	(Iblis) berkata	81	tertentu/ ditentukan	waktu	pada hari	Sam- pai	80	orang-2 yang diberi penangguhan

munzharīn (80) Ilā yaumil waqtil ma`lūm (81) Qāla fabi`izzatika

لَاُغْوِيَنَّهُمْ اَجْمَعِيْنَۙ ٨٢ اِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِيْنَ ٨٣

83	orang-orang yang mukhlis /disucikan	di antara mereka	hamba- hamba-Mu	Ke- cuali	82	semu- anya	sungguh akan aku sesatkan mereka

la-ughwiyannahum ajma`īn (82) illā `ibādaka minhumul mukhlashīn (83)

قَالَ فَالْحَقُّۖ وَالْحَقَّ اَقُوْلُۚ ٨٤ لَاَمْلَـَٔنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّنْ تَبِعَكَ

mengikuti kamu	dan dari orang-2	da- rimu	neraka Jahanam	Sungguh akan Aku penuhi	84	Aku ka- takan	dan yang be- nar/kebenaran	maka yang benar	(Alloh) berfirman

Qāla falḥaqqu walḥaqqa aqūl (84) La-amla-anna jahannama minka wamimman tabi`aka

مِنْهُمْ اَجْمَعِيْنَ ٨٥ قُلْ مَآ اَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ اَجْرٍ وَّمَآ اَنَا۠ مِنَ الْمُتَكَلِّفِيْنَ

orang-2 yang mengada-ada	dari/ter- masuk	aku	dan bu- kanlah	upah	dari	atas- nya	aku meminta kepada kalian	ti- dak	Kata- kanlah	85	semu- anya	di antara mereka

minhum ajma`īn (85) Qul mā as-alukum `alaihi min ajriw wamā ana minal mutakallifīn

٨٦ اِنْ هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِيْنَ ٨٧ وَلَتَعْلَمُنَّ نَبَاَهٗ بَعْدَ حِيْنٍ ࣖ ٨٨

88	waktu	sesu- dah	beri- tanya	Dan sungguh kalian akan mengetahui	87	bagi se- mesta alam	peringatan/ pengajaran	ke- cuali	ia	Tidak lain	86

(86) In huwa illā dzikrul lil`ālamīn (87) Walata`lamunna naba-ahū ba`da ḥīn (88)

72. Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; maka hendaklah kamu tunduk bersujud kepadanya".
73. Maka bersujud semua malaikat,
74. kecuali iblis; dia menyombongkan diri dan dia termasuk orang-orang yang kafir.
75. Alloh berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Kuciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri ataukah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?".
76. Iblis berkata: " aku lebih baik darinya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah".
77. Alloh berfirman: "Maka keluarlah kamu dari surga; sesungguhnya kamu terkutuk,
78. Sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan".
79. Iblis berkata: "Ya Tuhanku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan".
80. Alloh berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,
81. sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (yakni hari Kiamat)".
82. Iblis menjawab: "Demi Kemulian-Mu, sungguh aku akan menyesatkan mereka semua,
83. kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka.
84. Alloh berfirman: "Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Kukatakan".
85. Sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahanam darimu dan dari orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka semua.
86. Katakanlah (hai Muhammad): "aku tidak meminta upah sedikitpun padamu atas dakwahku dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan.
87. Al Qurān ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam.
88. Dan sesungguhnya kamu akan mengetahui (kebenaran) berita Al Qurān itu setelah beberapa waktu lagi.